

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan kompleksitas ekonomi, koperasi tidak hanya menjadi instrumen utama pembangunan ekonomi lokal, tetapi juga menjadi kunci dalam menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan. Memastikan keberlanjutan koperasi tidak berarti hanya mempertahankan keberlangsungan operasional saja, tetapi juga memperkuat kapasitas koperasi untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di sekitar. Selain itu, koperasi juga memiliki kesulitan atau tantangan untuk mempertahankan eksistensinya. Maka dari itu penting untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan koperasi menjadi semakin penting dalam konteks ini. Faktor-faktor seperti kesehatan koperasi, regulasi pemerintah, perilaku pekerja, dan pemanfaatan teknologi informasi merupakan elemen-elemen kunci yang membentuk pondasi keberlanjutan bagi koperasi (Hariwibowo *et al.*, 2023).

Kesehatan koperasi merupakan aspek yang mendasar dalam memastikan kinerja dan keberlangsungan operasional. Koperasi yang sehat tidak hanya mengacu pada keuangan yang stabil, tetapi juga pada manajemen yang efektif (Rudiwantoro, 2019). Menurut Fayol (2013) mengatakan bahwa manajemen yang efektif akan melibatkan pada penataan aspek-aspek untuk menilai kesehatan koperasi yang dapat memberikan dampak positif pada anggota dan masyarakat sekitarnya.

Kesehatan koperasi sangat berkaitan dengan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah. Kepatuhan ini memastikan bahwa koperasi beroperasi dalam kerangka hukum yang sah dan sehat. Pada gilirannya kepatuhan terhadap regulasi akan mendukung stabilitas dan *sustainability* koperasi (Amalia, 2019). Salah satu Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 yang mengatur tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi hadir untuk mewujudkan peningkatan dan keberlanjutan koperasi. Selain kepatuhan terhadap regulasi pemerintah, faktor penting lain dalam mewujudkan *sustainability* koperasi yaitu perilaku pekerja (V. Pratiwi, 2020).

Perilaku pekerja akan menciptakan budaya organisasi yang mendukung keberlanjutan dalam pengelolaan koperasi melalui potensi sumber daya manusia (SDM) (Dwinda, 2021). Menurut Silitonga (2020) potensi SDM merujuk pada kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk mewujudkan tujuan dari suatu organisasi. SDM yang baik akan melibatkan karyawan yang ada, berkomitmen, memiliki kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, dan dapat menjadi motor penggerak perubahan positif dalam koperasi, menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berdaya saing. Selain perilaku pekerja dengan segala potensi yang dimiliki, sustainability koperasi akan tercapai dengan pemanfaatan teknologi informasi (Elfiyena, 2018).

Menurut S. Ikhsan., *et al* (2023) pemanfaatan teknologi informasi dapat memainkan peran krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses koperasi terhadap pasar dan sumber daya. Integrasi teknologi informasi yang cerdas dapat membantu koperasi dalam mengelola inventaris, meningkatkan efisiensi produksi, dan menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan dan inovasi. Dengan memahami hubungan antara faktor-faktor tersebut, koperasi dapat mengoptimalkan strategi mereka untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang. Melalui penelitian ini, diharapkan akan terungkap strategi terbaik untuk memperkuat pondasi keberlanjutan koperasi di era yang terus berubah ini.

Namun perkembangannya saat ini, banyak koperasi sedang mengalami kesulitan usaha dan tutup karena persaingan usaha koperasi dengan perusahaan diluar koperasi yang terus bergejolak seiring dengan kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Menurut Sartini, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember mengatakan bahwa jumlah koperasi simpan pinjam di Kabupaten Jember ini lebih dari 200 unit koperasi. Namun sampai dengan saat ini unit koperasi yang hidup dan aktif tidak lebih dari 50 unit (<https://beritajatim.com/politik-pemerintahan/dinas-koperasi-dan-umkm-jember-akui-sering-kecolongan/>). Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya indikasi permasalahan terhadap eksistensi dan keberlanjutan koperasi, sejauh mana dapat bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan diluar koperasi. Berdasarkan

uraian latar belakang diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI SUSTAINABILITY KOPERASI”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah kesehatan koperasi berpengaruh pada *sustainability* koperasi ?
2. Apakah kepatuhan terhadap regulasi pemerintah berpengaruh pada *sustainability* koperasi ?
3. Apakah perilaku pekerja berpengaruh pada *sustainability* koperasi ?
4. Apakah pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi berpengaruh pada *sustainability* koperasi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh kesehatan koperasi pada *sustainability* koperasi.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepatuhan terhadap regulasi pemerintah pada *sustainability* koperasi.
3. Untuk menganalisis pengaruh perilaku pekerja pada *sustainability* koperasi.
4. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada *sustainability* koperasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu:

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman terkait *sustainability* koperasi dengan keempat faktor tersebut, yaitu:

kesehatan koperasi, kepatuhan terhadap regulasi pemerintah, perilaku pekerja, dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

2. Manfaat bagi koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan dan saran agar dapat mengetahui dan mengambil langkah terkait dengan permasalahan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi kedepannya dan tercapainya visi, misi serta tujuan dari koperasi.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan, referensi, tolak ukur, dan sarana pendukung sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain.